APLIKASI PEMBELAJARAN DOA HARIAN DAN HADITS BERBASIS ANDROID PADA SD N 37 PANGKALPINANG

Moh.Karnoto

Teknik Informatika STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl.Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung

Email: mohkarnoto@gmail.com

In this life there are dozens of prayer and hadith concerning the day-to-day activities. However, not everyone is able to memorize only partially able to memorize it. That's why it takes a mobile phone-based application that contains the prayers and hadith. Android is an operating system for mobile phones based on Linux. Android provides an open platform for developers to create their own applications for use by a variety of mobile devices. Android SDK is one of the Eclipse plug-in tools to build applications with the Java language. This application is built in several stages, the first stage begins with a method of designing with UML, the second stage of design inputs and outputs, the third stage of coding, the fourth stage of the program code compilation, program implementation, and the last stage is the use of guides. Results of this research is application-based and Hadith Daily Prayer Android. The learning application contains the daily prayers and hadith commonly spoken in everyday life.

Keyword : Daily prayer , hadith , android , learning , eclipse .

1.1 Latar Belakang Masalah

Disekitar kita banyak sekali doa harian yang bisa kita amalkan di dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga ada berbagai macam hadist. Mungkin sebagian dari masyarakat mengetahui dan juga sering mengamalkannya. Tetapi ada sebagian masyarakat yang tidak mengetahui adanya berbagai doa yang bisa kita amalkan setiap hari dari mulai bangun tidur sampai kita tertidur lagi.

Dalam hal ini tidak sedikit orang telah berusia baligh tidak mengetahui adanya berbagai macam doa harian dan tidak mengetahui hadits dikarenakan kurangnya pemahaman mereka tentang adanya doa-doa dan hadits dikehidupan kita sehari-hari dan juga pengajaran dari guru maupun dari orangtua si anak.

Seperti halnya pada SD Negeri 37 Pangkalpinang yang mempunya visi terwujudnya SD Negeri 37 berprestasi dalam bidang akademik, olahraga, seni dan budaya berdasarkan imtaq ini juga memberi pengajaran dibidang agama. Proses pembelajaran dilakukan dengan membaca buku panduan. Akan tetapi proses pembelajaran tersebut hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja. Ketika anak-anak pulang sekolah mereka sibuk untuk bermain sehingga dapat menghambat proses pembelajaran. Buku panduan juga sangat merepotkan jika harus dibawa kemana-mana dibandingakan dengan telepon selular atau *handphone*.

Perkembangan teknologi telepon selular saat ini sangat pesat. Telepon selular *(handphone)* telah berubah menjadi *smartphone* yang menjadi perangkat multifungsi, salah satunya yang sering digunakan sekarang ini adalah untuk menjalankan aplikasi-aplikasi *mobile* sebagai media untuk mengakses dan mengolah informasi. Informasi yang dimuat dalam buku yang menjadi panduan dalam proses pembelajaran mulai tergantikan dengan media digital. Disamping itu, jika dilihat dari nilai praktisnya, informasi yang dimuat dalam bentuk buku memang mudah untuk dibawa kemana-mana, tetapi akan lebih baik jika informasi dalam bentuk buku diubah kedalam bentuk digital, karena akan lebih mudah lagi untuk dibawa kemana-mana dalam ukuran yang lebih kecil dan lebih praktis. Dengan melihat permasalahan yang telah ditemukan diatas, dapat diberikan solusi dengan membangun sebuah aplikasi *smartphone* yang berfungsi sebagai media penyajian informasi yang dapat diakses dengan mudah, cepat dan praktis. Pembuatan perancangan aplikasi *smartphone* ini dibahas sebagai skripsi dengan judul **"Aplikasi *Mobile* Pemblejaran Doa Harian dan Hadits Berbasis Android pada SD Negeri 37 Pangkalpinang".**

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini Rumusan Masalahnya:

a. Keterbatasan waktu pendidik dalam hal ini guru dan orang tua mengajarkan doa harian dan hadits.
b. Minimnya minat anak-anak dengan media kertas atau lebih tepatnya buku yang digunakan sebagai media untuk belajar.
c. Bagaimana aplikasi yang dibuat agar bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.

1.3 Batasan Masalah

a. Program aplikasi yang dibuat menggunakan Eclipse Kepler yang berbasis java.
b. Aplikasi dapat dijalankan pada perangkat yang mendukung sistem operasi berbasis Android 3.0 atau lebih dan bersifat *offline*.
c. Aplikasi ini menyajikan kumpulan doa berupa doa sehari-hari sebanyak 20 doa dan hadits sebanyak 9 hadits.
d. Aplikasi ini berisi informasi yang berupa gambar, tulisan arab beserta artinya dan audio.
e. Aplikasi ini digunakan untuk melatih anak-anak dalam menghafal doa dan hadist.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk membuat suatu desain dan implementasi aplikasi dari kumpulan doa harian dan hadits yang ada dikehidupan kita untuk mengawali kegiatan kita sehari-hari dan juga memudahkan penngunanya dalam hal ini anak-anak untuk mengetahui, membaca dan menghafal berbagai macam doa dan hadits yang ada dikehidupan kita sehari-hari.

1.5 Metode penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data yaitu :

a. Studi Literatur
b. Perancangan Desain Sistem
c. Implementasi Sistem
d. Pengujian Sistem
e. Dokumentasi Sistem

2. Tinjauan Pustaka

Mohamad Ardiansyah, 2012 Universitas Gunadarma "Aplikasi Doa Harian Anak Muslim pada Platform berbasis Android" penulis tersebut membahas tentang pembuatan aplikasi doa saja tanpa disertai hadits. Perbedaan dengan aplikasi yang penulis buat adalah sudah dilengkapi dengan hadits.

Felijanah, 2009 Unversitas Mercu Buana, "Aplikasi Doa Sehari-hari pada perangkat Komunikasi Mobile menggunakan Java2 Micro Edition" penulis membahas tentang pembuatan sebuah aplikasi doa menggunakan bahasa pemrograman *Java2 Micro Edition* untuk ponsel berbasis J2ME. Perbedaan dengan aplikasi yang penulis buat adalah *mobile* yang dipakai sudah berbasis android bukan *java* atau *symbian* serta penulis membuat aplikasi doa harian dan hadits.

Muhammad Haryo Pamungkas, 2013 Unversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta "Pengembangan Aplikasi Doa Harian Menggunakan Ponsel Berbasis J2ME" penulis tersebut membahas membuat aplikasi doa harian saja dengan bahasa pemrograman *Java2 Micro Editiion* untuk pensel berbasis J2ME. Perbedaan dengan aplikasi yang penulis buat adalah mobile yang dipakai sudah berbasis android dan tidak hanya doa harian saja tapi dilengkapi dengan hadits.

Tabel 2. Tabel Perbedaan

No	Penulis	Judul	Pembahasan	Perbedaan
1.	Mohamad Ardiansyah	Aplikasi Doa Harian Anak Muslim pasa Platform berbasis Android	pembuatan aplikasi doa saja tanpa disertai hadits	sudah dilengkapi dengan hadits
2.	Felijanah	Aplikasi Doa Sehari-hari pada perangkat Komunikasi Mobile menggunakan Java2 Micro Edition	pembuatan sebuah aplikasi doa menggunakan bahasa pemrograman *Java2 Micro Edition* untuk ponsel berbasis J2ME	*mobile* yang dipakai sudah berbasis android bukan *java* atau *symbian* serta penulis membuat aplikasi doa harian dan hadits
3.	Muhammad Haryo Pamungkas	Pengembangan Aplikasi Doa Harian Menggunakan Ponsel Berbasis J2ME	membuat aplikasi doa harian saja dengan bahasa pemrograman *Java2 Micro Editiion* untuk pensel berbasis J2ME	mobile yang dipakai sudah berbasis android dan tidak hanya doa harian saja tapi dilengkapi dengan hadits.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Doa

Doa dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Arab, yaitu الدعاء. Doa berasal dari kata bahasa Arab (دعا – يدعو - دعاء) yang berarti memohon atau meminta (M. Khalilurrahman al-mahfani, 2006:27). Ia merupakan derivasi dari kata دعا yang merupakan fi'il madhi yang sekaligus menjadi akar katanya. Sementara kata الدعاء itu sendiri merupakan bentuk mashdar.

Dalam kamus Bahasa Arab di bawah judul huruf د, ع, و disebutkan sebagai berikut:

a. دعوة, يدعو, داعي, artinya menyeru, memanggil.
b. دعاء, يدعو, داعي, artinya memanggil, mendoa, memohon, meminta.
c. Dalam bentuk jama'nya ادعية artinya Doa, permohonan,permintaan.
d. دعاءله artinya mendoakan kebaikan kepadanya.
e. دعاء عليه artinya mendoakan keburukan atau kejahatan kepadanya.
f. داع artinya orang yang memanggil, orang yang menyeru, orang yang memohon.
g. Dan الدعاء adalah bentuk masdarnya, yang pada umumnya diartikan sebagai suatu keinginan yang besar kepada Allah SWT dan pujian kepadaNya

Sedang menurut istilah doa merupakan suatu media komunikasi antara seorang hamba dengan Sang Khaliq dalam rangka memohon dan meminta hajat hidup di dunia dan di akhirat, mengeluh dan mengadu atas permasalahan yang dihadapi, atau memohon perlindungan dari segala macam marabahaya.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa "doa" adalah ucapan permohonan dan pujian kepada Allah SWT. dengan cara-cara tertentu disertai kerendahan hati untuk mendapatkan kemaslahatan dan kebaikan yang ada disisi-Nya. Atau dengan istilah Al-Tîbî seperti dikutip Hasbi Al-Shidiq "do'a" adalah "Melahirkan kehinaan dan kerendahan diri serta menyatakan kehajatan (kebutuhan) dan ketundukan kepada Allah Swt."

2.1.2 Hadits

Dalam kamus besar bahasa Arab [*al-'ashri*], kata hadits berasal dari bahasa Arab "*al-hadits*" yang berarti baru, berita. Ditinjau dari segi bahasa, kata ini memiliki banyak arti, diantaranya :

a. *Al-jadid* (yang baru), lawan dari *al-qadim* (yang lama).
b. Dekat (*Qarib*), yang belum lama terjadi seperti perkataan *haditsulahdi bil islam* (orang yang baru memeluk agama Islam), lawan dari jauh (*ba'id*).
c. Warta atau berita (khabar), yakni *ma yatahaddatsu bihi wa yunqalu* (sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain). (Prof. Dr. Tengku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy,2009:3).
d. Allah juga menggunakan kata hadits dengan arti khabar sebagaimana tersebut dalam firman-Nya:

فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ إِن كَانُوا صَادِقِينَ (٣٤)

Artinya: "*Maka hendaklah mereka mendatangkan suatu kabar (kalimat) yang semisal Al-qur'an itu, jika mereka orang-orang yang benar"* (QS. At-Thur: 34). (Prof. Dr. Tengku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy,2009:4).

Sedangkan menurut istilah *(terminologi)*, hadits dirumuskan dalam pengertian yang berbeda-beda. Pengertian hadits menurut ahli ushul akan berbeda dengan pengertian yang diberikan oleh ahli hadits. Perbedaan ini disebabkan karena terpengaruh oleh terbatas atau luasnya objek peninjauan mereka masing-masing, yang tentu saja mengandung kecenderungan pada aliran ilmu yang didalaminya.(Endang Soetari,2010:60)

Ibnu Manzhur berpendapat bahwa kata hadits berasal dari kata *Al-hadits*, jamaknya: *Al-Ahadits*, *Al-Haditsan* dan *Al-Hudtsan*. Ada juga sebagian ulama yang menyatakan bahwa *al-hadits* bukan jamak dari hadits yang bermakna khobar, tetapi merupakan isim jamak. Mufrad ahadits yang sebenarnya, adalah *uhdutsah*, yang bermakna suatu berita yang dibahas dan sampai dari seseorang ke seseorang. (Prof. Dr. Tengku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy,2009:3-4).
Menurut ahli hadits, pengertian hadits ialah segala sesuatu yang diberikan dari Nabi Muhammad SAW baik berupa sabda, perbuatan, taqrir,sifat – sifat maupun *hal ihwal* Nabi.yang dimaksud *"hal ihwal"* ialah segala yang diriwayatkan dari kebiasaan – kebiasaannya.

Definisi hadits yang dikemukakan oleh para ahli di atas menyatakan bahwa unsur hadits itu terdiri dari tiga unsur yang ketiga unsur ini hanya bersumber dari Nabi Muhammad, ketiga unsure itu adalah:

a. Perkataan. Yang dimaksud dengan perkataan Nabi Muhammad ialah sesuatu yang pernah dikatakan oleh beliau dalam segala hal.
b. Perbuatan. Perbuatan Nabi Muhammad merupakan suatu cara yang praktis dala, menjelaskan peraturan atau hokum syara'. Contohnya cara shalat.
c. Taqrir. Arti taqrir adalah beliau mendiamkan.tidak menyanggah atau menyetujui apa yang dilakukan para sahabat.

2.1.3 Android

Android adalah kumpulan perangkat lunak yang ditujukan bergerak mencakup system operasi, *midldleware*, dan aplikasi. Android *Standart Development Kit* (SDK) menyediakan perlengkapan dan *Application Programming Interface* (API) yang diperlukan untuk pengembangan aplikasi pada *platform* Android menggunakan bahasa pemrograman Java.(Nazarudin Safaat H, 2012:1).

a. Kelebihan Android
   Berikut ini adalah beberapa kelebihan android:
   1) Terbuka (*Open Source*), *platform* terbuka yang berdasarkan pada linux yang merupakan *platform* terbuka

2) Probabilitas tinggi, karena semua program ditulis dengan bahasa pemrograman java,
3) Menyediakan kualitas suara dan grafik yang tinggi, karena didalam mesin Android sudah ter-*built in* standart suara dan video seperti MP3, ACC.
4) Android juga menyediakan berbagai macam *libraries/service* yang dapat digunakan untuk fungsi browser, peta, GPS dan konektivitas SQL Database.(Priyanta F, 2011:2).

2.1.4 Arsitektur Android

Dalam paket sistem operasi Android terdiri dari beberapa unsure seperti pada gambar 2. Secara sederhana arsitektur android merupakan sebuah kernel Linux dan sekumpulan pustaka C / C++ dalam suatu *framework* yang menyediakan dan mengatur alur proses aplikasi.

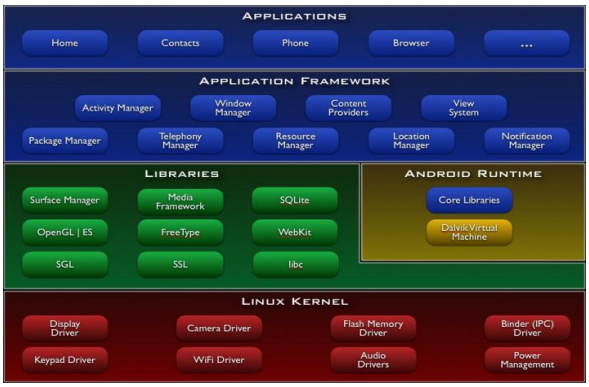

Gambar 2 Arsitektur Android

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah SDLC yaitu metode yang menjabarkan siklus hidup pengembangan sistem dalam perancangan dan pembangunan sistem informasi.(Arip, 2012).

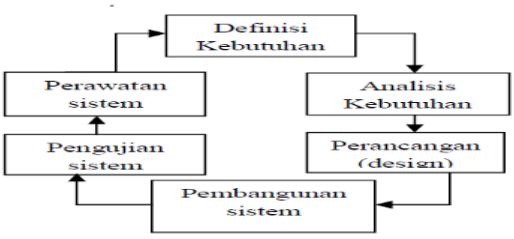

Gambar 3.1 Flowchart SDLC

Berikut metode penelitian yang digunakan:

a. Studi Literatur
Studi ini diarahkan untuk mendapatkan sesuatu landasan teori tentang sistem pengajaran pada anak sekolah dasar, dari meteri yang disampaikan dan lain sebagainya, dasar-dasar dari teori ini diperolah dari buku refeernsi dan juga internet yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

b. Perancangan Desain Sistem
Pada tahap ini dilakukan perancangan aplikasi, seperti: perancangan aplikasi, perancangan antarmuka (*interface*) dari menu-menu yang terdapat pada aplikasi.

c. Implementasi Sistem
Pada tahap ini dilakukan pengkodean dan menerapkan perancangan aplikasi tersebut ke dalam bahasa pemrograman java yang kemudian akan dikonversi menjadi library untuk digunakan pada perangkat lunak Eclipse, sehingga akan dihasilkan sebuah aplikasi android.

d. Pengujian Sistem
Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap aplikasi apakah telah memenuhi standar kriteria atau tidak.

e. Dokumentasi Sistem
Pada tahap ini akan dilakukan laporan mengenai aplikasi tersebut yang bertujuan untuk menunjukan hasil penelitian ini.

Prosedur Penelitian

1. Pengolahan Data
Pada pembuatan aplikasi ini dimulai dengan perencanaan yaitu menetapkan segala hal yang diperlukan dan pembuatan aplikasi yang kemudian dilakukan analisis terhadap hal-hal yang diiperlukan dalam pembuatan dan pengembangan aplikasi pembelajaran doa harian dan hadits.
2. Pemodelan
Dalam membangun aplikasi pembelajaran doa harian dan hadits ini menggunakan perancangan UML (*Unified Modeling Language*) yangmeliputi perancangan *use case*, perancangan desain aplikasi, sequence *diagram* dan tabel sistem.

3.1 Perancangan

Perancangan UML meliputi perancangan *use case*, berdasarkan dari analisis kebutuhan sistem aplikasi pembelajaran, maka dapat dibuat suatu *use case* dari sistem yang digunakan. Berikut *use case* dari aplikasi pembalajaran doa harian dan hadits.

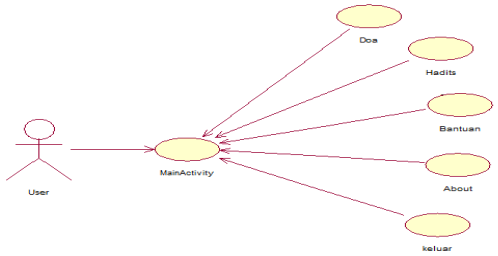

Gambar 3.2 *Use Case* Diagram doa harian dan hadits

Use Case diagram berfungsi untuk menggambarkan fasilitas yang diberikan aplikasi pembelajaran untuk *user*, dan perancangan *use case* hanya membutuhkan *user* yaitu operator yang meliputi pengajar dan anak didik. Bahwa *User Operation* mendapat fasilitas untuk membuka setiap materi yang ada dalam aplikasi pembelajaran tersebut. Tetapi tidak dapat mengubah isi dari materi yang ada.

Definisi *Use case* yaitu *User* dapat membuka, melihat isi doa harian dan hadits.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini adalah aplikasi pembelajaran doa harian dan hadits berbasis android. Adapun hasilnya akan dibahas sebagai berikut:

a. Tampilan Menu Utama

Gambar 4.1 Tampilan Menu Utama

Halaman menu utama ini berisi tombol-tombol yang berfungsi sebagai menu navigasi antar halaman. Terdapat tombol-tombol dengan fungsi sebagai berikut:

1) Doa, jika diklik maka akan menuju ke halaman doa yang terdiri dari 20 doa.
2) Hadits, jika diklik maka akan menuju ke halaman hadits yang terdiri dari beberapa hadits.
3) Bantuan, halaman yang berisi informasi penggunaan aplikasi.
4) About, halaman yang berisi tentang informasi aplikasi dan pembuat aplikasi.
5) Keluar, digunakan untuk keluar dari aplikasi.

b. Tampilan Menu Doa

Gambar 4.2 Tampilan Menu Doa

Halaman menu doa akan menampilkan 20 doa, jika *user* mengklik salah satu doa maka akan menuju ke halaman memainkan suara, di halaman menu ini kita dapat mendengarkan doa jika mengklik tombol play.

c. Tampilan Menu Hadits

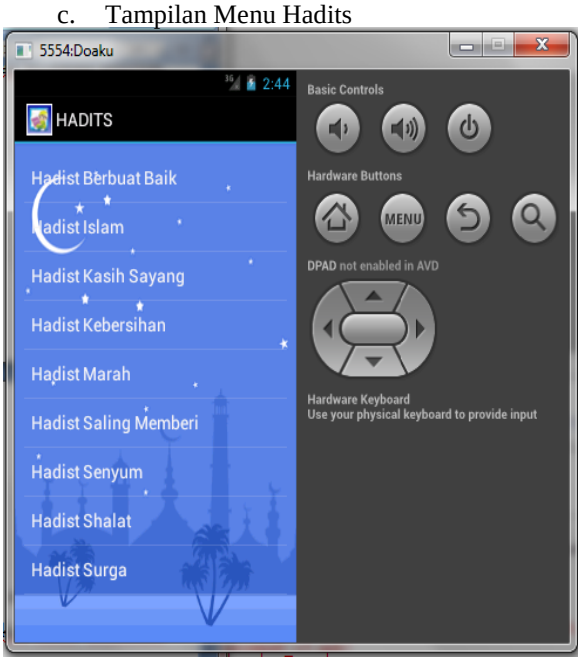

Gambar 4.3 Tampilan Menu Hadits.

Halaman menu hadits akan menampilkan beberapa hadits, jika pengguna mengklik salah satu hadits maka akan menuju ke halaman mainkan suara, dihalaman menu ini kita bisa mendengarkan hadits jika mengklik tombol play.

d. Tampilan Menu Bantuan

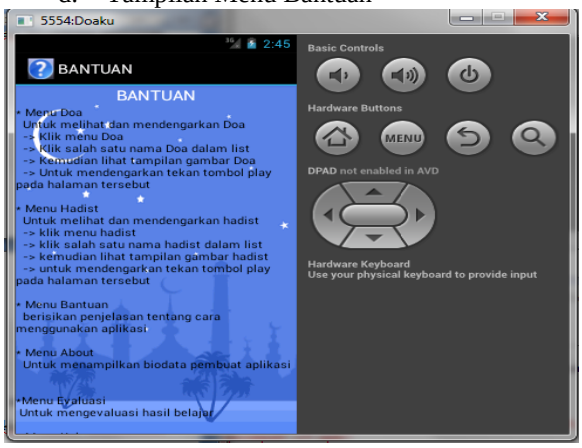

Gambar 4.4 Tampilan Menu Bantuan

Pada halaman ini berisikan panduan untuk menggunakan aplikasi doa dan hadits.

e. Tampilan Menu About

Gambar 4.5 Tampilan Menu About

Halaman ini berisi tentang informasi dari aplikasi dan informasi dari pembuat aplikasi.

f. Tampilan Menu Keluar

Gambar 4.6 Tampilan Menu Keluar

Halaman ini berisi konfirmasi apakah *user* mau keluar dari aplikasi atau tidak.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat dirangkum berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan dari hasil uji coba yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa:

a. Aplikasi doa harian dan hadits pada SD Negeri 37 Pangkalpinang ini dapat berjalan dengan baik pada *handphone* berbasis *android*.
b. Pengguna juga dapat dengan mudah mengakses aplikasi hanya dengan memanfaatkan *handphone* atau *smartphone* berbasis *android* menggantikan buku sebagai media pembelajarannya.
c. Pengguna juga dapat mempelajari doa harian dan hadits dimana dan kapan saja

5.2 Saran

Dalam proses awal penelitian dilakukan, hingga pembuatan dan pengujian penulis menyadari bahwa aplikasi ini hanya sebuah aplikasi sederhana dan masih banyak aplikasi serupa diluaran sana serta laporan yang masih terbilan masih jauh dari sempurna. Diharapkan kedepannya ada pengembangan yang menjadikan aplikasi ini benar-benar sempurna untuk proses pembelajaran doa harian dan hadits. Serta diharapkan semoga aplikasi dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk membantu proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

Al mahfani, khalilurarahman, 2006, Keutamaan doa dan dzikir untuk hidup bahagia sejahtera, Jakarta Selatan, PT. Wahyu Media.

Ardiansyah, Muhamad, 2012, Aplikasi Doa Harian Anak Muslim pada Platform berbasis Android, Universitas Gunadarma, Jakarta.

Ash-Shiddieqy, 2009, Tengku Muhammad Hasbi, *Sejarah & Pengantar Ilmu Hadis*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Felijanah, 2009, Aplikasi doa sehari-hari pada perangkat komunikasi mobile menggunakan micro edition, Universitas Mercu Buana, Jakarta Barat.

Haryo Pamungkas, Muhammad, 2013, Aplikasi Doa Harian Menggunakan ponsel berbasis J2ME, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Priyanta F, 2011, Pemrograman Android Untuk Pemula, Jakarta : Cerdas Pustaka.

Safaat H, Nazaruddin, 2012. *Android Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*, Edisi Revisi, Bandung: Informatika.

Soetari, 2010, Endang, *Ulumul Al-Hadits*, Bandung: Pustaka Setia.